

ABSTRAK

EGGA MUHAMMAD KAESI PUTRA,18.04.102. Kontrol diri remaja terhadap penyalahgunaan napza kecamatan cileunyi kabupaten bandung

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan kontrol diri remaja terhadap penyalahgunaan Narkotika, Psikotropika, dan Zat Adiktif (NAPZA) di Kecamatan Cileunyi, Kabupaten Bandung. NAPZA adalah zat-zat kimia yang bekerja memengaruhi sistem saraf pusat dan dapat menimbulkan ketergantungan, mencakup narkotika, psikotropika, serta zat adiktif lainnya. Masa remaja merupakan fase kritis dalam perkembangan individu, di mana kecenderungan untuk bereksperimen tinggi dan pengaruh lingkungan sangat kuat. Lemahnya kontrol diri menjadi salah satu faktor utama yang mendorong remaja terjerumus dalam penyalahgunaan NAPZA. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui kuesioner terhadap 32 responden yang dipilih secara purposive. Aspek kontrol diri yang dikaji mengacu pada teori Averill, yaitu kontrol kognitif, kontrol keputusan, dan kontrol perilaku. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas remaja memiliki tingkat kontrol diri yang tergolong tinggi, khususnya pada aspek kontrol kognitif dan perilaku, meskipun masih terdapat beberapa responden yang menunjukkan kelemahan pada aspek pengambilan keputusan. Pekerjaan sosial (peksos) adalah profesi kemanusiaan yang berfokus pada peningkatan kesejahteraan individu, keluarga, kelompok, dan masyarakat melalui pendekatan sistematis dan berlandaskan nilai-nilai sosial. Dalam konteks penelitian ini, pekerjaan sosial digunakan sebagai kerangka intervensi untuk mencegah penyalahgunaan NAPZA melalui penguatan kontrol diri remaja. Metode pekerjaan sosial yang dapat digunakan meliputi pendekatan individu (casework), kelompok (groupwork), dan komunitas (community development). Prinsip-prinsip pekerjaan sosial seperti penerimaan, kerahasiaan, empati, dan non-diskriminasi menjadi landasan dalam membangun hubungan yang konstruktif dengan remaja dalam proses edukasi dan rehabilitasi. Penelitian ini menegaskan pentingnya penguatan kapasitas kontrol diri melalui intervensi edukatif, peran keluarga, serta dukungan lingkungan sosial yang positif guna mencegah penyalahgunaan NAPZA pada remaja. Penelitian ini diharapkan menjadi referensi bagi praktisi pekerjaan sosial, pemerintah daerah, serta institusi pendidikan dalam merancang strategi pencegahan berbasis penguatan kontrol diri remaja.

Kata kunci: kontrol diri, remaja, penyalahgunaan NAPZA, pekerjaan sosial, prinsip peksos, metode peksos.

ABSTRACT

EGGA MUHAMMAD KAESI PUTRA,18.04.102. Adolescents' Self-Control Toward Drug Abuse in Cileunyi Subdistrict, Bandung Regency

This study aims to describe adolescent self-control toward the abuse of Narcotics, Psychotropics, and Addictive Substances (NAPZA) in Cileunyi Subdistrict, Bandung Regency. NAPZA refers to chemical substances that affect the central nervous system and can lead to dependency, including narcotics, psychotropics, and other addictive substances. Adolescence is a critical phase in individual development, marked by high tendencies to experiment and strong environmental influences. Weak self-control is one of the main factors leading adolescents to substance abuse. This research employs a descriptive quantitative approach, using questionnaires distributed to 32 purposively selected respondents. The aspects of self-control examined are based on Averill's theory, which includes cognitive control, decisional control, and behavioral control. The results show that most adolescents demonstrate a high level of self-control, especially in the aspects of cognitive and behavioral control, although some respondents still exhibit weaknesses in decision-making. Social work is a humanitarian profession focused on improving the well-being of individuals, families, groups, and communities through systematic approaches grounded in social values. In the context of this study, social work is applied as an intervention framework to prevent substance abuse by strengthening adolescent self-control. Applicable social work methods include individual (casework), group (group work), and community (community development) approaches. Core social work principles such as acceptance, confidentiality, empathy, and non-discrimination form the foundation for building constructive relationships with adolescents in educational and rehabilitative processes. This study findings highlight the importance of enhancing self-control capacity through educational interventions, family involvement, and supportive social environments to prevent substance abuse among adolescents. This research is expected to serve as a reference for social work practitioners, local governments, and educational institutions in designing prevention strategies based on strengthening adolescent self-control.

Keywords: self-control, adolescents, substance abuse, social work, social work principles, social work methods.